

MEN

**ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM DAN REKSA  
DANA CAMPURAN TAHUN 2010**



**Skripsi Oleh :**

**FEBRIAN MANURUNG**

**NIM 01071001044**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2012**

240 7

S  
658.152 240 f

Man

a

2012

**ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM DAN REKSA  
DANA CAMPURAN TAHUN 2010**



**Skripsi Oleh :**

**FEBRIAN MANURUNG**

**NIM 01071001044**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FEBRIAN MANURUNG  
NIM : 01071001044  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM DAN  
REKSA DANA CAMPURAN TAHUN 2010

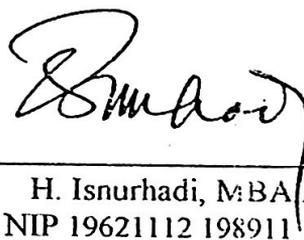
**PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 30 April 2012

Ketua:



---

H. Isnurhadi, M.BA/Ph.D  
NIP 19621112 198911 1 001

Tanggal: 30 April 2012

Anggota:



---

Drs. H. MA. Rasyid HS. Umrie, M.B.A.  
NIP 19541102 197602 1 001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : FEBRIAN MANURUNG  
NIM : 01071001044  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM DAN  
REKSA DANA CAMPURAN TAHUN 2010

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 8 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 8 Mei 2012

Ketua,



Drs. H.M.A. Rasyid HS. Umrie, M.B.A.  
NIP. 195411021976021001

Anggota,



Dra. Hj. Rusmiati  
NIP. 19550401198303200

Anggota,



Drs. Abdul Gani Harun, SU  
NIP. 194806161977031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, M.E  
NIP. 19670624 199402 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febrian Manurung  
NIM : 01071001044  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dan Reksa Dana Campuran Tahun 2010**

Pembimbing

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D  
Anggota : Drs. H. MA. Rasyid HS. Umrie, M.B.A.  
Tanggal Diuji : 8 Mei 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan.

Inderalaya, 8 Mei 2012  
Yang memberi pernyataan



Febrian Manurung  
NIM 01071001044

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Febrian Manurung

NIM : 01071001044

Jurusan : Manajemen

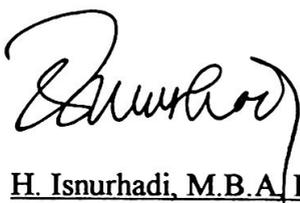
Judul : Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dan Reksa Dana Campuran  
Tahun 2010

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 10 Mei 2012

Pembimbing Skripsi

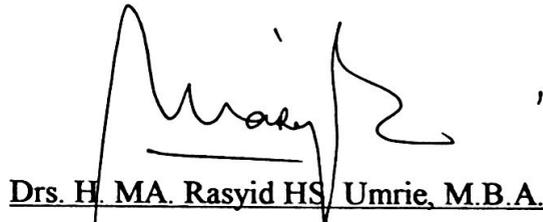
Ketua,



H. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D

NIP. 196402161989032001

Anggota,



Drs. H. MA. Rasyid HS Umrie, M.B.A.

NIP. 196108081989031003

## ***Motto dan Persembahan***

***Keberhasilan datang ketika kita memaksimalkan  
usaha daripada ketakutan, menghilangkan  
kemungkinan-kemungkinan tanpa perhitungan,  
dan melebihkan keberanian.***

***Skripsi ini kupersembahkan untuk :***

***Kedua orang tuaku tercinta***

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “**Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dan Reksa Dana Campuran Tahun 2010**”. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi dari Koran Kontan dan diakses melalui website Koran Kontan Online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2010 sebagian besar reksa dana saham dan reksa dana campuran yang dijadikan objek dalam penelitian memiliki kinerja dibawah kinerja pasar baik (*underperform*) dinilai dari tingkat *expected return*, Indeks Treynor dan Jensen. Sedangkan berdasarkan Indeks Sharpe seluruh reksa dana saham dan reksa dana campuran memiliki kinerja diatas kinerja pasar atau *outperperform*.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi investor, perbaikan manajemen perusahaan, pemerintah dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

**Penulis**

**FEBRIAN MANURUNG**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dan Reksa Dana Campuran Taun 2010” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal. AK, Dekan Fakultas Ekonomi Univeritas Sriwijaya.
3. Dr. Mohamad Adam ME, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Univeritas Sriwijaya.
4. Prof. Dr Hj. Sulastri, M.E, M.komp., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini diwaktu-waktunya yang sangat padat.
6. Drs. H. MA. Rasyid HS. Umrie, M.B.A., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membangun dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Abdul Gani Harun, SU, terima kasih atas ketelitian, saran dan masukannya dalam membantu penulis menyempurnakan skripsi.
8. Welly Nailis, SE MM, terimakasih atas motivasi yang diberikan selama ini dan pelajaran Perilaku Konsumen dan SPSS nya yang sangat berarti buat saya di masa depan.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih untuk semuanya yang telah diberikan selama ini yang tak terhitung nilainya dengan sesuatu apapun, semoga apa yang saya jalankan ini bisa memberikan kebahagiaan untuk kalian. Amin.
11. Saudara-saudaraku yang selalu mendoakan dan banyak memberikan dorongan dan motivasi untuk segera menyelesaikan kuliah. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

12. Rekan istimewa, Luthfiah yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan menginspirasi saya.
13. Seluruh Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Terima kasih untuk bantuannya selama ini.
14. Teman-teman Manajemen angkatan 2007. Terima kasih untuk persahabatannya di kampus tercinta ini.

Semoga Tuhan membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Febrian Manurung

DAFTAR ISI



Halaman Judul ..... i

Halaman Persetujuan Skripsi ..... ii

Halaman Persetujuan Ujian Komprehensif..... iii

Pernyataan keaslian Skripsi/tidak plagiat..... iv

Surat Pernyataan Abstraksi..... v

Halaman Motto dan Persembahan..... vi

Kata Pengantar ..... vii

Ucapan Terima Kasih ..... viii

Daftar Isi ..... x

Daftar Tabel ..... xiii

Daftar Gambar ..... xiv

Daftar Grafik..... xv

Abstraksi ..... xvi

Abstract..... xvi

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Perumusan Masalah ..... 7

1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Reksa Dana .....	10
2.1.1 Pengertian Reksa Dana.....	10
2.2 Penilaian Kinerja Portofolio.....	13
2.2.1 Metode Indeks Sharpe.....	13
2.2.2 Metode Indeks Treynor .....	14
2.2.3 Metode Indeks Jensen .....	15
2.3 Risiko .....	16
2.3.1 Risiko Investasi Reksa Dana .....	16
2.3.2 Proses Investasi.....	18
2.4 Pengukuran Risiko.....	18
2.4.1 Varian dan Standar Deviasi .....	18
2.4.2 Beta .....	19
2.5 <i>Return</i> (Imbal Hasil).....	19
2.6 Portofolio .....	20
2.7 Indeks Harga Saham Gabungan .....	21
2.8 Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia.....	22
2.9 Penelitian Terdahulu.....	23
2.10 Kerangka Konseptual.....	26

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.2. Rancangan Penelitian .....	28
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel .....	28
3.3.1. Populasi .....	28
3.3.2. Sampel .....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5. Metode Pengumpulan data .....	30
3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
3.7. Teknik Analisis Data .....	33

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1 Penilaian Kinerja Reksa Dana Saham dan Campuran 2010 .....	37
4.1.1 Penilaian <i>Expected Return</i> Reksa Dana .....	37
4.1.2 Penilaian Berdasarkan Standar Deviasi dan Beta Masing-Masing Reksa Dana Saham dan Campuran .....	41
4.1.3 Penilaian Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran Berdasarkan Indeks Sharpe .....	45
4.1.4 Penilaian Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran Berdasarkan Indeks Treynor .....	48
4.1.5 Penilaian Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran Berdasarkan Indeks Jensen .....	52
4.2 Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran Saat Terjadi Krisis Global Sampai Tahun 2010 .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

HAL

Tabel 1.1. : Kinerja Indeks Saham di Bursa-Bursa Asia Pasifik Tahun 2009 dan 2010 .....	2
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.2. : Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	25
Tabel 3.1. : Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
Tabel 4.1 : Perbandingan dan Peringkat Tingkat Imbal Hasil Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran yang Diharapkan Terhadap Tingkat Keuntungan Pasar Tahun 2010 .....	38
Tabel 4.2 : Standar Deviasi dan Beta Masing-Masing Reksa Dana Saham.....	42
Tabel 4.3 : Standar Deviasi dan Beta Masing-Masing Reksa Dana Campuran .....	44
Tabel 4.4 : Peringkat Kinerja dan <i>Benchmark</i> Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran Berdasarkan Indeks Sharpe .....	46
Tabel 4.5 : Peringkat Kinerja dan <i>Benchmark</i> Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran Berdasarkan Indeks Treynor.....	50
Tabel 4.6 : Peringkat Kinerja dan <i>Benchmark</i> Reksa Dana Saham dan Reksa Dana campuran Berdasarkan Indeks Jensen.....	53

## DAFTAR GRAFIK

	HAL
Grafik 4.1 : Kinerja Reksa Dana Saham dan IHSG Sebagai <i>Benchmark</i> Tahun 2008 dan 2009 .....	58

# DAFTAR GAMBAR

HAL

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....	26
--	----

# ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM DAN REKSA DANA CAMPURAN TAHUN 2010

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran dengan menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen.

Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif dengan mengambil sampel 20 reksa dana saham dan 20 reksa dana campuran tahun 2010. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria: 1) Reksa dana saham dan reksa dana campuran tahun 2010 dan masih aktif sampai sekarang. 2) Reksa dana tersebut masuk dalam kategori reksa dana saham dan reksa dana campuran. 3) Reksa dana saham tersebut memiliki kelengkapan data nilai aktiva bersih harian sepanjang tahun 2010 yang di publikasikan di internet. Metode analisis menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen dengan bantuan Microsoft Excel.

Keseluruhan hasil analisis berdasarkan kinerja masing-masing Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen bahwa sebagian besar kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran berada dibawah kinerja pasar dikarenakan kenaikan harga saham-saham yang tidak turut serta membentuk portofolio reksa dana yang kemudian kenaikan harga saham ini meningkatkan kinerja pasar namun tidak mempengaruhi peningkatan kinerja reksa dana dan tidak tepatnya *parent company* dalam pembentukan portofolio reksa dananya.

Kata Kunci : Reksa Dana, Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen.



# **PERFORMANCE ANALYSIS OF EQUITY FUNDS AND BALANCED FUNDS IN 2010**

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to measure and analyze the performance of equity funds and balanced funds used by Sharpe, Treynor and Jensen Index.

The design of this research is descriptive by taking 20 equity funds and 20 balanced funds in 2010. Data analysis technique used is a quantitative approach. The study sample using purposive sampling, with the following criteria: 1) Equity funds and balanced funds in 2010 and still active today. 2) Mutual funds are included in the category of equity funds and balanced funds. 3) equity funds and balanced funds have a data completeness of the daily net asset value during the year 2010 as published on the internet. The analysis methods make use of Sharpe, Treynor and Jensen Index with the help of Microsoft Excel.

The result of the overall analysis of Sharpe, Treynor and Jensen Index that most mutual funds performance of equity funds and balanced funds is below the market performance due to rising stock prices that do not participate to form a portfolio of mutual funds and stock price increase is improving the performance of the market but does not affect the increase in mutual fund performance and do not exactly parent company in the establishment of a portfolio of mutual funds.

**Keyword : Mutual Fund, Sharpe, Treynor and Jensen Index**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan masyarakat dalam melakukan investasi. Tingginya tingkat pengembalian dari instrumen investasi yang ditawarkan dan semakin rendahnya tingkat bunga deposito yang ditawarkan bank telah menarik minat masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal (Tandelilin, 2001:13). Selain itu tersedianya berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, waran, *right*, obligasi dan berbagai produk turunan (*derivative*) seperti opsi (*put and call*) yang juga merupakan daya tarik tersendiri bagi para investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Kinerja yang sangat baik pernah ditunjukkan pasar modal Indonesia, tercatat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia pada akhir perdagangan hari rabu, 29 Desember 2010 ditutup pada posisi 3.699,22 atau menguat sebesar 45,96% dibandingkan posisi penutupan pada hari perdagangan terakhir tahun 2009 yang berada pada posisi 2.534,36 ([www.financeindonesia.org](http://www.financeindonesia.org)). Dengan demikian, IHSG Bursa Efek Indonesia merupakan indeks saham dengan kinerja terbaik pada tahun 2010, dibandingkan dengan indeks-indeks saham lain di kawasan Asia Pasifik. Indeks saham menunjukkan nilai rata-rata tertimbang (*weighted averages*) dari saham yang diperjualbelikan di bursa saham, dan dengan demikian

menjadi alat ukur pergerakan bursa atau sekelompok saham (Dominic, 2008:23).  
Tabel Berikut menunjukkan perkembangan indeks saham di beberapa bursa utama di Asia Pasifik akhir periode 2009 dan 2010.

**Table 1.1**

**Kinerja Indeks Saham di Bursa – Bursa Asia Pasifik Tahun 2009 dan 2010**

Indeks	Negara	31 Desember 2009	29 Desember 2010	Perubahan (%)
IHSG BEI	Indonesia	2.534,36	3.699,22	45,96
Bangkok SET	Thailand	734,54	1.034,59	40,85
Philippine SE	Filipina	3.052,68	4.199,31	37,56
Korea Composite	Kore Selatan	1.682,77	2.043,49	21,44
Bursa Malaysia KLCI	Malaysia	1.272,78	1.524,34	19,77
Sensex 30	India	17.464,81	20.256,03	15,98
Straits Times	Singapura	2.897,62	3.207,91	10,71
Taiwan SE/TAIEX	Taiwan	8.188,11	8.866,35	8,28
Hang Seng	Hongkong	21.872,50	22.969,30	5,02
Shenzhen Composite	China	1.201,34	1.255,66	4,52
Nikkei 225	Jepang	10.546,44	10.344,54	-1,91
S&P/ASX 200	Australia	4.870,60	4.775,20	-1,96
Shanghai Composite	China	3.277,14	2.751,53	-16,04

Sumber: diambil dari Bapepam-LK

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hal tersebut merupakan suatu pertanda yang baik karena sebelumnya pada 10 Oktober 2008 Bursa Efek Indonesia ditutup untuk beberapa hari (*suspend*) yang dilakukan untuk melindungi emiten dari

kemungkinan tingginya tingkat fluktuasi dan jatuhnya harga saham yang terlalu tajam akibat sentimen negatif pasar terhadap krisis keuangan global serta penjualan saham secara besar-besaran (aksi ambil untung) oleh para investor. Lebih parah lagi IHSG pernah berada di titik sangat rendah di level 1.111,39 pada 28 Oktober 2008 terendah sejak tahun 2005 (sumber: [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)). Kinerja-kinerja buruk tersebut terjadi ketika krisis ekonomi global melanda seluruh dunia yang juga berdampak besar bagi Indonesia terutama bagi pasar modal. Banyak faktor yang menyebabkan IHSG turun secara drastis, seperti adanya isu transaksi *short selling* (transaksi dengan barang semu), pernyataan dari salah satu bank asing tentang kinerja surat berharga Indonesia yang buruk, kebutuhan likuiditas investor asing, serta kondisi emosi pasar yang *irrational*. Hal-hal tersebut menyebabkan investor asing telah menjual saham yang dimiliki pada BEI secara hampir bersamaan sehingga IHSG langsung jatuh seketika.

Pilihan investasi yang beragam mulai dari yang relatif tinggi risikonya sampai pada pilihan berisiko rendah mulai meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Alternatif yang semula terbatas pada saham dan obligasi saja, kini semakin beragam. Salah satu instrumen yang akhir-akhir ini populer di Indonesia adalah reksa dana. Reksa Dana merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat, khususnya bagi investor yang memiliki modal kecil dan memiliki keterbatasan waktu dan keahlian dalam menghitung risiko atas investasinya. Reksa dana diidentifikasi sebagai portofolio asset keuangan yang terdiversifikasi, dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang menjual saham kepada masyarakat dengan harga penawaran dan penarikannya pada harga nilai aktiva bersihnya. Pada reksa dana, manajemen investasi mengelola dana-dana yang ditempatkannya pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun

kerugian dan menerima dividen atau bunga yang dibukukannya ke dalam Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana tersebut. Portofolio investasi dari reksa dana dapat terdiri dari berbagai macam instrumen surat berharga seperti saham, obligasi, instrument pasar uang, atau campuran dari instrumen-instrumen di atas. Dalam waktu singkat, jumlah reksa dana yang ditawarkan kepada para pemodal telah menunjukkan banyak perubahan. Sifat instrumennya yang tidak terlalu rumit, membuat reksa dana cepat populer. Dibandingkan dengan pilihan untuk berinvestasi langsung dalam bentuk saham, reksa dana lebih sederhana sifatnya dan dibandingkan dengan deposito yang sekarang kurang diminati karena bunganya tidak lagi mengundang orang untuk berinvestasi di bank.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 8 tentang Pasar Modal, reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa Dana merupakan investasi yang sangat fleksibel, karena dikelola oleh Manajer Investasi, sehingga investor cukup hanya memperhatikan nilai aktiva bersih (NAB) yang dimilikinya. Manajer Investasi adalah perusahaan, bukan perorangan, yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek milik nasabah (Pratomo dan Nugraha, 2004:42). Reksa Dana dapat dijadikan diversifikasi investasi atau penyebaran investasi yang terwujud dalam portofolio yang dapat mengurangi risiko (tetapi tidak dapat menghilangkan), karena dana atau kekayaan reksa dana diinvestasikan pada berbagai jenis efek sehingga risikonya pun juga tersebar. Dengan kata lain, risikonya tidak sebesar risiko bila seorang membeli satu atau dua jenis saham atau efek secara individu.

Tujuan Manajer Investasi membentuk reksa dana adalah untuk menghimpun dana-dana kecil dari masyarakat, karena selama ini masyarakat berpikir perlu dana

yang sangat besar untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Investasi reksa dana sangat cocok bagi investor yang tidak memiliki waktu yang cukup banyak, memiliki keterbatasan kapasitas dan pengetahuan investasi, dan keterbatasan dana. Kinerja NAB reksa dana hendaknya tidak dilihat pada saat periode waktu membeli, tetapi harus dicermati bahwa kinerja NAB/unit reksa dana tersebut berdasarkan historis harian, 1 bulan yang lalu, 3 bulan yang lalu atau 1 tahun yang lalu (Rahardjo, 2004:222). Namun tinggi rendahnya tingkat pengembalian yang ditawarkan sebaiknya tidak menjadi faktor tunggal bagi seorang investor dalam memilih suatu reksa dana. Seorang investor juga harus mempertimbangkan kinerja dari manajer investasi yang akan mengelola dana investasinya.

Berdasarkan perkembangannya dapat dikatakan pola kinerja reksa dana sangat fluktuatif dan bergantung kepada keadaan pasar. Tren pergerakan reksa dana tersebut perlu dicermati oleh para investor dikarenakan akan sangat menentukan tingkat pengembalian (*return*). Dalam berinvestasi dipasar modal, investor dihadapkan oleh berbagai macam reksa dana, yaitu reksa dana tertutup, reksa dana terbuka, reksa dana terproteksi, reksa dana campuran, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham dan reksa dana pasar uang. Diantara semua jenis reksa dana yang telah diperkenalkan pada investor di Indonesia, reksa dana saham dan reksa dana campuran sanggup memberikan imbal hasil paling tinggi, sekaligus juga memberikan risiko besar (*high risk high return*), walaupun pada tahun 2008 kinerja kedua reksa dana ini mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat krisis global, namun kinerja kedua reksa dana ini mampu *rebound* (kembali ke harga awal) seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global. Kinerja IHSG yang semakin membaik di tahun 2010 dapat dijadikan cerminan dan pembanding pergerakan dari kinerja reksa dana baik saham maupun campuran, apakah kinerja kedua reksa dana tersebut

*underperform* ataukah *outperform* dari kinerja IHSG itu sendiri, karena kedua reksa dana ini sebagian besar komposisinya terdiri dari saham jika dibandingkan dengan jenis reksa dana lainnya.

Tahun 2010 merupakan masa keemasan bagi reksa dana dibandingkan tahun-tahun sebelumnya ketika terjadi krisis ekonomi global, dimana terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan baik dari jumlah maupun total dana kelolaannya. Melanjutkan tren pada tahun 2009 jumlah Reksa Dana sampai dengan tanggal 28 Desember 2010 mengalami peningkatan dari 672 Reksa Dana pada akhir Desember 2009 menjadi 714 Reksa Dana (termasuk di dalamnya 97 Reksa Dana Penyertaan Terbatas) atau mengalami peningkatan sebesar 6,25% (sumber: [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)). Sementara itu, Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. NAB Reksa Dana (belum termasuk Reksa Dana Penyertaan Terbatas) meningkat dari Rp 116,73 triliun pada akhir Desember 2009 menjadi Rp 142,81 triliun pada tanggal 28 Desember 2010 atau meningkat sebesar 22,34%. Sedangkan jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana meningkat dari 69,98 miliar unit pada akhir Desember 2009 menjadi 81,59 miliar unit atau meningkat sebesar 16,6% (sumber: [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)).

Dengan banyaknya jenis reksa dana yang diterbitkan oleh Manajer Investasi, maka tiap investor perlu menganalisis dan memilih mana reksa dana yang memberikan return terbaik dan sesuai dengan preferensi dan time frame dari masing – masing investor, karena tiap investor memiliki tingkat preferensi dan *time frame* yang berbeda. Bagi yang memiliki time frame pendek sebaiknya investor tersebut memilih reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap sedangkan bagi investor yang memiliki *time frame* lebih panjang lebih baik memilih reksa dana saham dan campuran. Seiring dengan meningkatnya kinerja yang ditunjukkan oleh reksa dana

terutama setelah terjadinya krisis global, maka akan meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal dibandingkan deposito yang memberikan return lebih kecil.

Dalam penelitian ini penulis tidak hanya membandingkan kinerja satu jenis reksa dana terhadap IHSG yang biasa digunakan sebagai pembanding kinerja reksa dana tetapi juga dibandingkan dengan jenis reksa dana lainnya dalam hal ini reksa dana saham dan reksa dana campuran. Penulis menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen untuk mengukur kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran. Ketiga indeks itu mendasarkan analisisnya pada *return* masa lalu untuk memprediksi *return* dan risiko di masa datang. Indeks Sharpe menekankan pada risiko total (deviasi standar), Treynor menganggap fluktuasi pasar sangat berperan dalam mempengaruhi *return (beta)*, sedangkan Jensen sendiri menekankan pada *alpha*. Jadi ketiga Indeks tersebut mempunyai karakteristik tersendiri. Oleh karena itu penulis ingin meneliti, mengevaluasi, dan mengetahui bagaimana kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran dari beberapa Manajer Investasi tahun 2010. Dari permasalahan diatas maka dijadikan landasan bagi penulis untuk mengambil judul **“Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dan Reksa Dana Campuran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran yang diukur dengan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen?

2. Bagaimana *return* dan *risk* reksa dana saham dan reksa dana campuran tahun 2010?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai Dalam penelitian ini:

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran tahun 2010 dengan menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan, Jensen.
2. Perbandingan ranking kinerja dari Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen dari reksa dana saham dan reksa dana campuran tahun 2010.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

#### 1.4.1 Kegunaan Praktis

- a. *Bagi perusahaan*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keadaan *return* dan *risk*, serta memberikan gambaran dari kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran tersebut.
- b. *Bagi investor*, hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dalam mengambil keputusan investasi dalam hal ini keputusan investasi pada reksa dana saham dan reksa dana campuran dipasar modal, terutama mengenai informasi kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan jual beli reksa dana di pasar modal,

c. *Bagi masyarakat*, memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja reksa dana, khususnya bagi yang berminat untuk berinvestasi pada reksa dana saham dan campuran.

#### **1.4.2 Kegunaan Teoritis**

- a. *Bagi kalangan Akademis*, berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang pasar modal, investasi dan reksa dana.
- b. *Bagi civitas akademika*, menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- BAPEPAM. 2010. *MASTER PLAN Versi Indonesia*. Diambil pada tanggal Oktober 2010 dari <http://www.bapepam.go.id>
- BI. 2010. *Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia*. Diambil pada tanggal 28 Juni 2010 dari <http://www.bi.go.id>
- Bodie, et. al. 2006. *Investasi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Dominic H. T. 2008. *Berinvestasi Di Bursa Saham*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Finance. 2010. *Historical Price*. Diambil pada tanggal 28 Juni 2010 dari <http://www.yahoofinance.com>
- Finance Indonesia. 2011. *IHSG BEI Terbaik di Asia Pasifik*. Diambil pada tanggal 2 Januari 2011 dari <http://www.financeindonesia.org/archive/index.php/t-2120.html?s=ed381b1cf35c11207084dda430434e0a>
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta. Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Luthfiah. 2010. *Kinerja Reksa Dana Saham Pasca Krisis Subprime Mortgage*. Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Pratomo, E.P.; dan Nugraha Ubaidillah. 2004. *Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi Di Era Modern*. Edisi Ketiga. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puspowarsito, 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung. Humaniora.
- Rahardjo, Spto. 2004. *Panduan Investasi Reksadana*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

- Salam, M. Ade. 2008. *Penilaian Kinerja Reksa dana Terbuka Pada PT Trimegah Sekuritas Tbk Tahun 2006 Dengan Metode Jensen*. Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya. Penerbit Erlangga.
- Silistyorini, Agustin. 2009. *Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen*. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Wikipedia. 2010. *Reksa Dana*. Diambil pada tanggal 23 Oktober 2010 dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Reksa dana](http://id.wikipedia.org/wiki/Reksa_dana)